

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti mengenai komitmen profesional, komitmen organisasi dan *locus of control* terhadap intensi *whistleblowing* pada auditor yang bekerja di kantor akuntan publik DKI Jakarta. Setelah melakukan beberapa analisis, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Komitmen profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi *whistleblowing*. Hal ini menunjukkan bahwa auditor yang memiliki komitmen profesional tinggi cenderung akan melakukan tindakan *whistleblowing*. Karena auditor yang memiliki komitmen profesional akan berusaha untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan norma dan etika profesinya yang berlaku.
2. Komitmen organisasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap intensi *whistleblowing*. Hal ini menunjukkan bahwa auditor yang memiliki tingkat komitmen organisasi yang tinggi cenderung tidak melakukan tindakan *whistleblowing*. Karena adanya faktor lain yang mempengaruhinya yaitu auditor yang memiliki komitmen dengan rekan kerjanya, status pelaku kecurangan dan tingkat keseriusan kecurangan.
3. *Locus of control* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap intensi *whistleblowing*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat *locus of control* cenderung tidak melakukan tindakan *whistleblowing*. Auditor yang memiliki *locus of control internal* cenderung akan melakukan tindakan *whistleblowing* dan sebaliknya auditor yang memiliki *locus of control external* pada dirinya cenderung tidak akan melakukan tindakan *whistleblowing* karena auditor yang memiliki *locus of control*

external kurang memiliki tanggung jawab pribadi atas konsekuensi perilaku etis atau tidak etis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran, sebagai berikut:

1. Auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik ini harus lebih meningkatkan sikapnya untuk bertindak sesuai dengan kode etik profesi yang berlaku. Termasuk, melaporkan suatu tindakan pelanggaran yang terjadi disekitarnya.
2. Auditor harus meningkatkan komitmen terhadap organisasi, komitmen organisasi ini memiliki peran penting terhadap *whistleblowing* karena auditor akan berusaha sekuat tenaga demi organisasi atau perusahaan tersebut dapat mencapai tujuannya dan menjaga nama baik organisasinya.
3. Auditor seharusnya dapat membuat keputusan untuk dirinya dan mampu membedakan anantara baik dan buruk serta meningkatkan rasa tanggung jawab dalam dirinya, karena auditor yang memiliki rasa tanggung jawab dalam dirinya ketika ia menemukan suatu kecurangan maka ia akan melaporkan tindakan kecurangan tersebut.